

Lampiran-1 Surat Ijin Penelitian

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CILACAP
BAGIAN PROGRAM DAN PENGEMBANGAN

Cilacap, 05 Desember 2022

Kepada Yth :

Kepala Ruang IBS
RSUD Cilacap

Perihal : Pengantar Survey / Penelitian

di

CILACAP

Bersama ini disampaikan surat pengantar Siswa / Mahasiswa untuk survey / penelitian, di RSUD Cilacap pada Unit Kerja Saudara, dengan data Rekomendasi sebagai berikut :

Nama / NIM : Mustika Jawianti / 108221011
Pendidikan : S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas AI- Irsyad Cilacap
Judul : “ Pengaruh Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam dan Aroma Terapi
Rosemary Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Open Reduction and
Internal Fixation (ORIF) di RSUD Cilacap ”

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik disampaikan terimakasih

Ka. Subag Hukum, Pendidikan, Penelitian dan Kerjasama
Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap



(Ismawiyah, S.E)

Lampiran-2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Al-Irsyad Cilacap maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUSTIKA JAWIANTI
NIM : 108221011
Judul Penelitian : PENGARUH KOMBINASI RELAKSASI NAFAS
DALAM DAN AROMATERAPI ROSEMARY
TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST
OPERASI OPEN REDUCTION AND INTERNAL
FIXATION (ORIF) DI RSUD CILACAP
No. HP : 081327568021

Dengan segala kerendahan hati, memohon kepada ibu untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini untuk dilakukan observasi dengan Pengaruh Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Rosemary Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi *Open Reduction And Internal Fixation* (ORIF) di RSUD Cilacap. Partisipasi bpk/ibu bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Semua hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan privasi akan dijaga kerahasiaanya. Apabila sewaktu-waktu bpk/ibu ingin menanyakan hal terkait penelitian mohon untuk dapat menghubungi *contact person* di atas.

Atas kesediaan dan bantuan bpk/ibu, peneliti sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti

MUSTIKA JAWIANTI
NIM. 108221011

Lampiran-3

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul Pengaruh Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Rosemary Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi *Open Reduction And Internal Fixation* (ORIF) di RSUD Cilacap, dengan ini menyatakan **SETUJU / TIDAK SETUJU***) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan kami buat.

Peneliti,

MUSTIKA JAWIANTI
NIM. 108221011

Cilacap, 2022
Responden,

.....

*) *Coret yang tidak perlu*

LEMBAR ISIAN DEMOGRAFI

Petunjuk pengisian: bpk/ibu untuk menetapkan penilaian sesuai dengan keadaan bpk/ibu terhadap pernyataan mengenai karakteristik dan kecemasan

- No. Resp. :
- Inisial Responden :
- Umur : tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki
- Tingkat pendidikan : SD
 SMP
 SMA
 D3-S2
- Pekerjaan : PNS/ABRI/Guru
 Karyawan Swasta
 Wiraswasta
 Pedagang
 Petani
 Nelayan
 Buruh
- Jaminan Kesehatan : BPJS
 Umum
 Asuransi Kesehatan lainnya
- Gangguan penghidu : Ya Tidak
- Alergi *Rosemery* : Ya Tidak
- Kondisi sadar : Ya Tidak
- Gangguan Jiwa : Ya Tidak
- Respiratory rate* : x/mnt
- Ruang Perawatan : Ruang Rawat Inap / ICU

Lampiran-5 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Hari/Tanggal :

No. Responden :

Identitas Responden :

A. Pengukuran Nyeri (*Pre Test*)

Tunjukkan skala nyeri pada angka berapa yang Anda rasakan

A horizontal line with tick marks from 0 to 10. Below 0 is a downward arrow pointing to the text "Tidak ada nyeri". Below 10 is a downward arrow pointing to the text "nyeri tak tertahan".

B. Pengukuran Nyeri (*Post Test*)

Tunjukkan skala nyeri pada angka berapa yang Anda rasakan

A horizontal line with tick marks from 0 to 10. Below 0 is a downward arrow pointing to the text "Tidak ada nyeri". Below 10 is a downward arrow pointing to the text "nyeri tak tertahan".

Lampiran-6 SOP Pemberian Aromaterapi *Rosemary*

	SOP		UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
	PEMBERIAN AROMATERAPI ROSEMARY		
	SOP	No. : 01 Tanggal : 30-11-2021 Hal : 1/2	
PENGERTIAN	Pemberian inhalasi dengan aroma <i>rosemary</i> kepada pasien post operasi ORIF untuk mengurangi nyeri.		
TUJUAN	1. Mempengaruhi aktivitas gelombang otak yang menimbulkan efek relaksasi dari peningkatan aktivitas theta 2. Mengurangi nyeri dan bersifat analgesik.		
REFERENSI	Jurnal Penelitian Ilmiah Kesehatan		
PERSIAPAN BAHAN DAN ALAT	Bahan: ✓ Aromaterapi <i>rosemary</i> Alat: ✓ Tissue ✓ Kuesioner		
PROSEDUR	1. Fase Orientasi a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Menjelaskan prosedur e. Menanyakan persetujuan pasien untuk diberikan tindakan f. Meminta pengunjung/keluarga meninggalkan ruangan 2. Fase kerja a. Dilaksanakan setelah klien menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian dan memasuki kriteria inklusi. b. Segera melakukan intervensi aromaterapi <i>rosemary</i> pada kelompok intervensi e. Pelaksanaan tindakan: 1) Mencuci tangan dan memakai handscoon 2) Mengatur pasien dalam posisi duduk atau <i>semifowler</i> . 3) Mendekatkan peralatan ke bed pasien 4) Meneteskan aromaterapi ke tisu sebanyak 2-3 tetes. 5) Setelah sudah 15 menit stop menghirup aroma terapi		

	<ul style="list-style-type: none">6) Bersihkan mulut dan hidung dengan tissuef. Evaluasi tingkat nyeri setelah pemberian intervensi dengan memberikan kuesioner kembali untuk diisi.g. Dokumentasikan hasil pengukuran tingkat nyeri. <p>3. Fase terminasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menanyakan perasaan klien setelah menjalani terapib. Memberikan pujian kepada klienc. Menyampaikan rencana tindakan lanjut dan berpamitan
--	---

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM**

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP) TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM
PENGERTIAN	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan, Selain dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah (Smeltzer & Bare, 2002).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi keputusasaan, kecewa 2. Memberikan rasa nyaman 3. Memberikan efek rileks pada tubuh dan pikiran 4. Meningkatkan kualitas tidur seseorang. 5. Melancarkan sirkulasi darah.
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dengan kondisi cemas 2. Klien dengan rasa nyeri. 3. Klien dengan ketegangan otot tubuh yang membutuhkan keadaan rileks. 4. Klien dengan gangguan kualitas tidur
KONTRAINDIKASI	-
PERSIAPAN KLIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan klien rasa aman dan nyaman. 2. Pastikan klien dengan keadaan siap secara mental dan fisik
PERSIAPAN ALAT	-
PERSIAPAN PERAWAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan pada pasien tentang tujuan dan maksud tindakan yang di lakukan 2. Menyiapkan kondisi mental dan fisik. 3. Perawat dapat menguasai tindakan yang akan diberikan kepada klien. 4. Perawat mampu mengkondisikan hubungan saling percaya dengan klien
PERSIAPAN LINGKUNGAN	Memodifikasi lingkungan agar memberikan kenyamanan dan aman pada klien dengan tujuan untuk pengontrolan suasana agar terhindar dari kebisingan saat melakukan terapi.

<p>CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan yang tenang 2. Usahakan tetap rileks dan tenang 3. Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1,2,3 4. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstrimitas atas dan bawah rileks 5. Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali 6. Menarik nafas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan 7. Membiarkan telapak tangan dan kaki rileks 8. Usahakan agar tetap konsentrasi / mata sambil terpejam 9. Pada saat konsentrasi pusatkan pada daerah yang nyeri 10. Anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga nyeri terasa berkurang 11. Ulangi sampai 15 kali, dengan selingi istirahat singkat setiap 5 kali. 12. Bila putus asa hebat, seseorang dapat bernafas secara dangkal dan cepat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi dari hasil diskusi. 2. Berikan reinforcement positif kepada klien. 3. Melakukan kontrak waktu selanjutnya. 4. Akhiri kegiatan dengan baik.